

**PENGARUH COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII
SMP N 13 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**NAINA SUCIA NINGSIH
NIM 20016022**

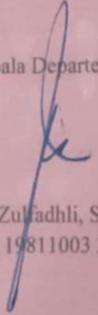
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

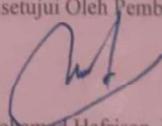
SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Collaborative Strategic Reading (CSR)* terhadap
Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi
Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang
Nama : Naina Sucia Ningsih
NIM : 20016022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Kepala Departemen


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1 001

Padang, 16 Februari 2024
Disetujui Oleh Pembimbing,


Mohamad Hafriison, M. Pd.
NIP 19710429 200212 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Naina Sucia Ningsih
NIM : 20016022

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul:

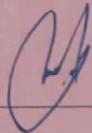
**Pengaruh *Collaborative Strategic Reading* (CSR)
terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi
Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang**

Padang, 16 Februari 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Mohamad Hafriison, M. Pd.

1 

2. Anggota : Dr. Afrita, M. Pd.

2 

3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M. Pd.

3 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Collaborative Stratgeic Reading* (CSR) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang” adalah benar karya tulis dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini ditulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 16 Februari 2024
Yang membuat pernyataan



Naina Sucia Ningsih
NIM/TM 20016022/2020

ABSTRAK

Naina Sucia Ningsih, 2024 “Pengaruh *Collaborative Strategi Reading* (CSR) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa & Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP N 13 Padang sebelum menggunakan *collaborative strategic reading* (CSR). *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP N 13 Padang setelah menggunakan *collaborative strategic reading* (CSR). *Ketiga*, menganalisis pengaruh *collaborative strategic reading* (CSR) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP N 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 13 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2023-2024 sebanyak 286 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 yang berjumlah 32 orang melalui teknik penarikan data secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data ini sebagai berikut. *Pertama*, melakukan *pretest* keterampilan membaca. *kedua*, lembaran hasil kerja diberikan skor. *Ketiga*, melakukan proses pembelajaran menggunakan *collaborative strategic reading* (CSR). *Keempat*, siswa mengerjakan *posttest* keterampilan membaca. *Kelima*, lembaran hasil *posttest* diberikan skor.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, terdapat tiga hasil temuan penelitian. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP N 13 Padang sebelum menggunakan *collaborative strategic reading* (CSR) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 67,94. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP N 13 Padang setelah menggunakan *collaborative strategic reading* (CSR) berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 84,51. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan CSR terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan CSR terhadap siswa kelas VII SMP N 13 Padang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan CSR terhadap siswa kelas VII SMP N 13 Padang. Berdasarkan uji-t, hipotesis alternative (H_1) diterima dengan taraf signifikan 95% dan $dk = n - 1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,76 > 1,67$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman dan CSR dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP N 13 Padang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Collaborative Strategic Reading* (CSR) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia & Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada: (1) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Kepala Departemen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. (2) Ibu Farel Olva Zuve, M. Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. (3) Bapak Mohamad Hafriison, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, arahan, dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. (4) Dr. Afnita, M. Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M. Pd. selaku dosen pembahas.

Penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari dan berguna bagi semua pihak. Kritik dan Saran yang membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis sampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan seluruh mahasiswa fakultas bahasa dan seni.

Padang, Januari 2024
Penulis

Naina Sucia Ningsih

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib yang harus dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia (Suprayogo, 2021). Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain yang didapatkan siswa dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Tujuan adanya pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan fungsinya.

Dalam pembelajaran berbahasa terdapat enam aspek keterampilan berbahasa. Aspek tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Setiap keterampilan tersebut berhubungan erat dengan proses berpikir yang mendasari seseorang mampu berbahasa. Salah satu dari enam aspek yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca.

Pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk memperoleh makna dari teks atau bacaan. Berdasarkan pengamatan yang ditemui di lapangan terdapat beberapa kendala. *Pertama*, guru lebih sering menggunakan pendekatan belajar konvensional, pendekatan yang berpusat pada guru bukan pendekatan yang berpusat pada siswa. *Kedua*, siswa kurang mendapat kesempatan mempraktekan ilmu yang didapat, sehingga siswa mengalami kesulitan mempraktekannya dengan benar. *Ketiga*, guru

lebih sering mempraktekkan secara klasikal daripada individual (Herlina,2016).

Berdasarkan hasil dari *Program for International Student Assesment (PISA)* yang dilakukan oleh OECD (2018), Indonesia menempati Negara dengan urutan terakhir di bidang *reading performance* pada tahun 2018 dengan skor rata-rata 371 dalam bidang keterampilan membaca, sedangkan rata-rata skor OECD adalah 487. Alasan rendahnya keterampilan membaca tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minat baca yang rendah, budaya baca yang rendah, dan kurikulum sekolah yang tidak terorientasi pada peningkatan minat baca siswa. Artinya, keterampilan membaca pemahaman di Indonesia sangat rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzidri, dkk (2014) dan Sari, dkk (2021) ditemukan permasalahan terkait membaca pemahaman. *Pertama*, kurangnya ketertarikan dan motivasi siswa dalam membaca. Beberapa siswa terlihat tidak fokus dalam membaca dan bergurau dengan teman sebangkunya. Siswa juga tidak lancar dalam menceritakan kembali isi suatu bacaan serta tidak dapat menjawab pertanyaan guru yang jawabannya tertera pada teks bacaan yang dibacanya. *Kedua*, bahan bacaan yang digunakan guru tidak menarik sehingga tidak menumbuhkan minat siswa dalam membaca. *Ketiga*, model pembelajaran yang digunakan guru tidak efektif sehingga pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Afnita (2012:11) bahwa tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa termasuk dalam kelompok sedang. Skor rata-rata dengan maksimal yang diperoleh adalah kecenderungan pemahaman membaca siswa berada pada kategori cukup. Membaca bukanlah soal

mengambil informasi dari suatu teks tertentu, tetapi membaca adalah apersepsi informasi dari berbagai sumber, makna, dan strategi bahan bacaan dengan interpretasi bahan bacaan yang diketahui pembaca.

Selanjutnya, dari penelitian yang dilakukan oleh Phona (2018) ditemukan juga permasalahan terkait membaca pemahaman. *Pertama*, rendahnya penguasaan kosa kata siswa. *Kedua*, kesulitan memahami dan menemukan gambaran umum suatu bacaan. *Ketiga*, kesulitan menemukan informasi yang tersurat dan tersirat dari suatu bacaan. *Keempat*, strategi mengajar guru yang dianggap kurang tepat. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru bahasa Indonesia Ibu Diah Retno Sari, S. Hum di SMP Negeri 13 Padang, diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa dikatakan relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat siswa dalam pembelajaran membaca. *Kedua*, siswa kurang pandai dalam memahami ide pokok, menentukan ide pokok, menentukan tema bacaan, dan menarik kesimpulan. *Ketiga*, kegiatan membaca membuat siswa menjadi bosan dan mengantuk karena kurang terbiasa dengan bacaan yang cukup panjang. *Keempat*, strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat sehingga membuat minat siswa dalam pembelajaran membaca menjadi menurun.

Salah satu keterampilan membaca yang diajarkan pada siswa khususnya siswa SMP/MTs yaitu membaca pemahaman teks fantasi. Permasalahan selama membaca pemahaman teks fantasi disebabkan oleh kelemahan siswa memahami

isi dan menemukan informasi dalam teks. Hal ini menyebabkan siswa sulit mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil membaca pemahaman siswa rendah karena siswa hanya menyelesaikan kegiatan membaca untuk melengkapi tugas yang berhubungan dengan keterampilan membaca.

Dalam hasil penelitian Farahin (2021) terdapat faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa salah satunya adalah siswa kurang diberikan latihan yang cukup dan terencana untuk memiliki strategi yang baik dalam membaca. Sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan membaca, seperti menentukan ide pokok, menemukan informasi tertentu dari bacaan, dan menyimpulkan isi bacaan. Siswa menyelesaikan lebih lama dan kebingungan, bahkan terkadang dengan soal objektif siswa hanya asal tebak. Berdasarkan hal tersebut maka sangat diperlukan strategi yang mampu memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia terutama dalam aspek membaca.

Dari segi guru, rata-rata guru masih belum mampu menerapkan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran tidak terpusat pada siswa dan hanya berpusat pada guru. Magdalena (2018) dan Sulikhaha, dkk (2020) menemukan fakta bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru akan membuat siswa menjadi pasif membuat kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan saja dan tidak banyak melakukan aktifitas yang melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran. Cara ini akan menimbulkan kejenuhan pada siswa dan siswa menjadi tidak tertarik dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat memicu siswa untuk aktif membaca pemahaman. Penggunaan strategi yang tepat akan menarik minat siswa, merangsang keaktifan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Strategi tersebut nantinya akan digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman. Guru harus mampu menerapkan strategi tersebut dengan baik dan dapat memecahkan permasalahan yang ada pada siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memberi solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan *Collaborative Strategic Reading* (CSR).

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Tedi (2021), hasil kegiatansiswa dengan menggunakan strategi CSR dapat terlihat hasil yang dicapai siswa meningkat, hal ini menunjukkan bahwa penyampaian pembelajaran melalui strategi CSR yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan nilai rata-rata dari siklus I sampai ke tindakan siklus II. Hal ini disebabkan karena pada siklus I masih ada siswa yang belum terlalu memahami tentang strategi CSR dan ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru sepenuhnya saat guru memberikan contoh tentang bagaimana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi CSR.

Berbagai penelitian sejenis telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Seperti Ifitahatul (2014) dalam penelitiannya “Improving the VIII F Students’ Reading Comprehension By Using Collaborative Strategic Reading At Mts. Baitul Hikmah Tempurejo”, membuktikan bahwa strategi membaca

kolaboratif mampu meningkatkan pemahaman membaca pada siswa biasamaupun pada siswa berkesulitan belajar. Hal ini disebabkan karena dalam penerapannya, setiap siswa bertanggung jawab atas kesuksesan kelompok. Strategi ini mampu memotivasi, meningkatkan interaksi & kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas.

Dari beberapa penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman bacaan dapat ditingkatkan dengan strategi membaca kolaboratif (*collaborative strategic reading*). Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan melalui pelibatan peraguru dan teman sebaya secara maksimal untuk membantu siswa menggunakan strategi memahami bacaan saat membaca teks.

Teknik ini merupakan penggabungan dari *Reciprocal Teaching* dan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Dalam teknik ini guru membimbing peserta didik membaca teks pemahaman dan peserta didik juga bekerja secara kooperatif dalam suatu tim yang terdiri dari 4 sampai 5 orang.

Kelebihan dari *Collaborative Strategic Reading* (CSR yaitu: (1) peserta didik dapat menikmati proses belajar mengajar, (2) teknik ini dapat meningkatkan pemahaman keterampilan membaca, (3) teknik ini membuat peserta didik mudah memahami materi karena mereka bekerja dalam tim, (4) teknik ini dapat meningkatkan kosakata, (5) teknik ini dapat meningkatkan keterampilan kooperatif, (6) teknik ini membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, (7) teknik ini membuat peserta didik aktif bekerja dalam kelompok.

Dengan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) ini peneliti mengupayakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan kaitannya dengan keterampilan membaca teks fantasi. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya, setiap siswa bertanggung jawab atas kesuksesan kelompok. Oleh karena itu, strategi ini mampu memotivasi, meningkatkan interaksi, dan keterampilan membaca siswa di kelas dibandingkan dengan membaca secara mandiri (Phona, 2018).

Pemilihan SMP N 13 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, di SMP Negeri 13 Padang telah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, di SMP Negeri 13 Padang belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh *Collaborative Strategic Reading* (CSR) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

Kemudian, alasan peneliti memilih kelas VII sebagai subjek penelitian karena teks fantasi diajarkan kepada siswa kelas VII semester I. Hal itu tercantum pada standar kurikulum teks fantasi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di kelas VII SMP/MTs.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian tentang keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi dengan menggunakan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. Peneliti juga menganalisis apakah penggunaan *Collaborative Strategic*

Reading (CSR) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat siswa dalam membaca teks terutama teks cerita fantasi. Pernyataan tersebut disebabkan karena dalam kegiatan membaca membuat siswa menjadi bosan dan mengantuk. Siswa kurang terbiasa dengan bacaan yang cukup panjang.

Kedua, siswa masih kesulitan dalam memahami isi teks cerita fantasi. Siswa hanya membaca secara pintas tanpa ada memahami maksud dari bacaan. Pernyataan tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu siswa kurang pandai dalam memahami isi bacaan yang mencakup ide pokok atau gagasan utama, pikiran penjabar, dan mengambil kesimpulan.

Ketiga, penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menarik perhatian sehingga strategi yang digunakanpun menjadi tidak efektif. Guru seringkali menerapkan strategi pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa. Sehingga menghambat kreativitas siswa dalam belajar terutama pembelajaran membaca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi dengan pengaruh teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan *Collaborative Strategic Reading (CSR)*. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan *Collaborative Strategic Reading (CSR)*. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh *Collaborative Strategic Reading (CSR)* terhadap keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan (CSR). *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan *Collaborative Strategic Reading (CSR)*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh *Collaborative Strategic Reading (CSR)* terhadap keterampilan membaca pemahaman teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bidang membaca dan memberikan

informasi mengenai pengaruh *Collaborative Strategic Reading* (CSR) terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Pertama, bagi guru SMP Negeri 13 Padang dan calon guru khususnya guru bahasa Indonesia, sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Kedua, bagi siswa SMP Negeri 13 Padang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks fantasi. Ketiga, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan. Keempat, bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, dijelaskan tiga istilah yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu (1) pengaruh, (2) *Collaborative Strategic Reading*(CSR), (3) keterampilan membaca pemahaman teks fantasi.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dengan menggunakan uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Collaborative Strategic Reading (CSR)

Collaborative Strategic Reading (CSR) merupakan strategi pembelajaran yang tepat untuk kemampuan membaca siswa, memperkaya kosa kata, dan belajar untuk bekerja sama demi mencapai suatu tujuan. Penggunaan strategi pemahaman mampu membantu siswa dalam kelompok atau grup untuk memaksimalkan pemahaman bacaan siswa dalam mengembangkan pikiran kritis sehingga dengan mudah memahami isi bacaan teks.

Terdapat empat langkah *Collaborative Strategic Reading (CSR)* yang pertama *preview*, yaitu strategi yang digunakan untuk menemukan informasi sebelum membaca teks. Kedua, *click and clunk*, yaitu langkah untuk menemukan dan menggali informasi dalam teks pada saat siswa membaca teks. Ketiga, *get the gist*, yaitu langkah yang dilakukan untuk siswa menyimpulkan gagasan utama bacaan yang telah dibaca. Keempat, *wrap up*, dalam langkah tersebut siswa akan membuat pertanyaan dan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. Strategi tersebut akan membuat siswa mampu memahami isi bacaan.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi

Keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki seseorang dan menuntut pembaca untuk memahami isi bacaan yang dibacanya. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca dalam hati untuk memahami sebuah teks, kemudian mengingat kembali isi dari teks tersebut. Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud adalah keterampilan membaca pemahaman teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang yang diukur menggunakan tes objektif berdasarkan indikator yang telah

ditetapkan. Indikator dalam penelitian ini ada empat. *Pertama*, keterampilan menemukan gagasan utama atau ide pokok. *Kedua*, menentukan unsur instrinsik teks cerita fantasi. *Ketiga*, menentukan struktur teks cerita fantasi. *Keempat*, menentukan ciri kebahasaan teks cerita fantasi.